

ABSTRAK

PEMILIHAN SUMBER KREDIT FORMAL ATAU INFORMAL BERDASARKAN ATRIBUT-ATRIBUT KREDIT Studi Kasus Pedagang Sayuran dan Rempah-Rempah Pasar Desa Catur Tunggal Yogyakarta Tahun 1998

Antonius Eko Sutriyanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 1999

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui atribut-atribut kredit yang dipertimbangkan pedagang pasar dalam menentukan sumber modal/kredit yaitu formal atau informal. Atribut kredit meliputi : ada-tidaknya tuntutan agunan, banyak-sedikitnya prosedur yang harus dijalani, lama-singkatnya tenggang waktu antara permohonan hingga realisasi kredit, jauh-dekatnya jarak yang harus ditempuh untuk mendapatkan kredit, tinggi-rendahnya tingkat suku bunga yang harus dibayarkan, ketat-luwesnya batas waktu pengembalian kredit dan lama-singkatnya waktu pelayanan kredit dalam sebulan.

Penelitian ini studi kasus yang dilakukan di Pasar Desa Catur Tunggal. Populasi penelitian adalah pedagang sayuran dan rempah-rempah berjumlah 76 orang. Sedangkan pedagang yang memanfaatkan kredit untuk menjalankan usaha tahun 1998 berjumlah 28 orang yang terdiri dari 9 pedagang memanfaatkan lembaga kredit formal yaitu BRI, BPR dan 19 pedagang memanfaatkan lembaga kredit informal yaitu pelepas uang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan tanya-jawab. Analisis data yang digunakan *chi kuadrat*.

Setelah melakukan uji perbedaan pilihan sumber kredit formal dan informal berdasarkan atribut-atribut kredit dapat disimpulkan ada perbedaan dalam memilih sumber kredit berdasarkan atribut- atribut : penyediaan agunan, banyaknya prosedur yang harus dijalani, tenggang waktu permohonan hingga realisasi kredit, jarak yang harus ditempuh dan tingkat suku bunga dengan pemilihan sumber modal, sehingga atribut-atribut diatas menjadi pertimbangan pedagang dalam menentukan sumber modal.

Sedangkan lamanya waktu pelayanan kredit dan keluwesan batas waktu pengembalian kredit menunjukkan tidak ada perbedaan terhadap pemilihan sumber modal, sehingga kedua atribut ini tidak menjadi pertimbangan pedagang dalam menentukan sumber kredit yang dipilih.

ABSTRACT

THE CHOICE BETWEEN FORMAL AND INFORMAL SOURCES OF CREDIT
BASED ON THE ATTRIBUTE'S OF CREDIT
A Case Study Of Vegetables And Spices Merchants at the Caturtunggal Market
Yogyakarta 1998

Antonius Eko Sutriyanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 1999

The objective of this research is to study the attributes of credit considered by the tradesman in deciding their source of loan capital. The attributes studied comprise credit security required, procedure to obtain a loan, duration of time between credit application and realization, distance to obtain credit, rate of interest charged, characteristics of the credit supplier's service and flexibility of repayment period.

This is a case study, carried out at the Catur Tunggal Village market. The population comprises 76 tradesmen who sell vegetables and spices. The total number of tradesmen who took credit in 1998 is 28 persons, 9 having credit from a formal source (=BRI, BPR) and 19 others using informal credit. Data are collected by distribution of a questionnaire and interviews, and are analyzed using chi square.

The result shows that the choice of different sources of credit, i.e. formal or informal is influenced by differences in the attributes considered: credit guarantee required, the procedure to obtain credit, duration of time between credit application and realization, distance to obtain a loan, and rate of interest. These attributes are the factors considered by the tradesmen to choose between formal or informal capital resources.

However characteristics of the credit supplier's service and flexibility of repayment period don't significantly influence the tradesmen's decision.